

LITERASI DIGITAL CERDAS DAN BIJAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL PADA REMAJA KARANG TARUNA DESA CICALENGKA KECAMATAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGERANG-BANTEN

Irma Sari Octaviani¹, Lidya Pricilla², Karolina³, Widowati⁴, Aan Purnama⁵

Universitas Pamulang

Email: dosen02479@unpam.ac.id

Abstract

The development of social media is like a basic need, especially in the midst of the covid-19 pandemic, the consumption of social media tends to increase. This is due to the physical distancing policy issued by the government. As a result, Indonesian people's communication activities are mostly carried out on social media. In fact, most people not only use social media as a medium of communication, but also a trusted source of information. In an era where information is easy to obtain and abundant, these skills are the basic skills needed to help solve their problems or complete their tasks by utilizing social media. information ethically and efficiently. This fundamental ability ideally becomes the capital owned by each individual to carry out at the planning, implementation, benefit-taking, and evaluation stages of various programs. Today's youth is identical to a smartphone in their hands almost 24 hours. The social media most often used by teenagers are Facebook, Twitter, Path, YouTube, Instagram, Line, and BBM. Social media has its own advantages and interests for its users. Social media offers a lot of conveniences that make teenagers feel at home in using it for a long time. Social media users among teenagers have a direct influence, both positive and negative. Teenagers who often use social media can interfere with their learning process. For example, when they are studying, incoming chat notifications from their friends can interfere with their learning process. A teenager's habit of chirping on social media is sometimes just to complain about how difficult the lessons they are doing. Therefore, teenagers are the most active users and use social media almost every day.

Keywords: *Keywords: Social Media Use, Teens*

Abstrak

Perkembangan media sosial seperti kebutuhan pokok apalagi Di tengah pandemi covid-19, konsumsi medsos masyarakat cenderung meningkat. Hal ini lantaran adanya kebijakan physical distancing yang dikeluarkan pemerintah. Alhasil, aktivitas komunikasi masyarakat Indonesia lebih banyak dilakukan di medsos. Bahkan, sebagian besar masyarakat tidak hanya menggunakan medsos sebagai media komunikasi, tapi juga sumber informasi yang dipercayai. Di era di mana informasi serba mudah didapat dan serba melimpah, maka keterampilan tersebut menjadi kemampuan mendasar yang diperlukan untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahannya atau menyelesaikan tugas-tugasnya dengan memanfaatkan

informasi secara etis dan efisien. Kemampuan mendasar ini idealnya menjadi modal yang dimiliki oleh masing-masing individu untuk melaksanakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, dan evaluasi pada berbagai program. Remaja masa kini identik dengan smartphone ditangan hampir 24 jam. Media sosial yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja seperti facebook, twitter, path, youtube, Instagram, line, dan BBM. Media sosial tersebut mempunyai keunggulan dan ketertarikan sendiri bagi penggunanya. Media sosial sangat banyak menawarkan kemudahan yang membuat remaja betah berlama-lama dalam menggunakannya. Pengguna media sosial dikalangan remaja memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif. Remaja yang sering menggunakan media sosial bisa mengganggu proses belajar mereka. Seperti contohnya ketika mereka sedang belajar masuk pemberitahuan chat dari temannya dapat mengganggu proses belajar mereka. Kebiasaan seorang remaja yang berkicau di media sosial terkadang hanya untuk mengeluhkan betapa sulitnya pelajaran yang sedang mereka kerjakan. Oleh karena itu remaja sebagai pengguna aktif terbanyak dan hampir setiap hari menggunakan media sosial.

Kata Kunci : Penggunaan Media Sosial, Remaja

A. PENDAHULUAN

Secara geografis, kota Tangerang cukup strategis karena merupakan kota jasa dan perdagangan serta merupakan pusat nasional di bagian tengah. Kota Tangerang secara topografis terdiri dari perbukitan, dataran rendah dan daerah pantai. Sebagai salah satu dari bagian Kota Tangerang, kelurahan Tandang terletak kurang lebih lima kilometer dari pusat kota Tangerang. Dengan wilayah yang memiliki kontur berbukit dan jumlah penduduk yang berkisar 18345 jiwa, membuat wilayah kelurahan Tandang ini termasuk dalam wilayah yang padat dengan penduduk dan cenderung rawan dengan bencana tanah longsor. Desa Cicalengka Kelurahan Pagedangan Tangerang, berbatasan dengan beberapa wilayah, seperti misalnya sebelah utara berbatasan dengan kelurahan kedung mundu, wilayah bagian timur berbatasan dengan kelurahan sambiroto, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Jangli dan sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Jomblang.

Desa Cicalengka Kelurahan Pagedangan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Pamulang Tangerang memiliki berbagai macam permasalahan seperti misalnya rawan bencana tanah longsor karena kontur wilayah yang berbukit, pengangguran, status sosial ekonomi yang rendah, relasi interpersonal yang berjalan kurang optimal, kenakalan remaja, serta kemampuan mengelola waktu yang rendah karena hanya diisi dengan bermain game.

Apabila permasalahan ini tidak disikapi dengan baik maka akan membawa banyak kerugian bagi remaja di kawasan tersebut yang tentunya akan mengganggu kesehatan mental dan produktivitasnya sebagai seorang remaja. Remaja pada dasarnya adalah aset bangsa yang harus dibimbing dengan sebaik – baiknya. Oleh karena itu salah satu upaya peningkatan dari kesejahteraan masyarakat terus diupayakan oleh berbagai pihak, tak terkecuali Universitas Pamulang Tangerang melalui program Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan bersama dengan

mahasiswa. Upaya yang dilakukan oleh tim adalah memberikan penyuluhan dan pendampingan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya remaja tentang penggunaan secara cerdas dan bijak media sosial. Berdasarkan dari data inilah kami tim PKM akan melaksanakan kegiatan ini di wilayah Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan kabupaten Tangerang.

B. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan permasalahan, potensi, budaya masyarakat, dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari program yang telah dilaksanakan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini, Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini.

1. Sosialisasi Program ini diberikan kepada seluruh warga di Desa Cicalengka Kelurahan Pagedangan Tangerang. Kegiatan ini diinformasikan melalui kegiatan kemasyarakatan seperti arisan pengajian, karang taruna serta surat yang ditujukan kepada masing – masing RW.
2. Koordinasi dilakukan antara dosen, mahasiswa dengan kepala kelurahan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Setelah disepakati dan dikoordinasikan rancangan kegiatan yang akan diajukan maka diperoleh kesepakatan hari untuk pelaksanaan program.
3. Program PKM dengan judul Cerdas dan Bijak Menggunakan Media Sosial Dalam Menghadapi Era Digital dilaksanakan pada hari minggu tanggal 19 September 2021. Waktu pelaksanaan mulai dari jam 08.00 pagi sampai selesai. Masyarakat yang terlibat antara lain karang taruna, perwakilan dari masing – masing RW serta para pelaku wirausaha di lingkungan Desa Cicalengka Kelurahan Pagedangan Tangerang.

Adapun metode pendekatan yang ditempuh untuk dilaksanakan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, permainan (role playing) dan refleksi. Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini cukup aktif dan menyambut baik program penyuluhan literasi digital. Bentuk partisipasi tersebut terwujud dalam bentuk terbitnya surat kerjasama mitra dan kesediaan untuk menyediakan berbagai macam perlengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pengabdian kepada masyarakat, seperti misalnya gedung, mempersiapkan sound sistem, kursi dan meja.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rendahnya pemahaman berkaitan era digital, rendahnya kemampuan mengontrol diri menggunakan media sosial serta rendahnya kemampuan mengenali tantangan dan peluang di era digital. Tim memberikan solusi yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh para remaja karang taruna di wilayah Desa Cicalengka Kelurahan Pagedangan Tangerang. Kegiatan yang ditawarkan berkaitan dengan Literasi Digital Pada Remaja Karang Taruna di Desa Cicalengka Kelurahan Pagedangan Tangerang agar mampu bersikap cerdas dan bijak dalam menggunakan media sosial. Materi dengan Tema Bijak dan Cerdas dalam menggunakan media sosial dibawakan oleh Ibu Irma Sari Octaviani, S.E.,M.M. Kegiatan Ini dapat terselenggara dengan baik karena dibantu oleh tim Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang yaitu Lidya Pricilla, S.E.,M.M, Karolina, S.E.,M.M, Widowati, S.E.,M.M dan Aan Purnama, S.E.,M.M (selaku moderator) dan beberapa mahasiswa dari program S1 Manajemen UNPAM. Saat ini teknologi internet dan

mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone.

Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Teknologi yang baru seperti jejaring sosial yang tumbuh pesat saat ini tentu selalu membawa dampak dan perubahan pada kehidupan kita. Dampak situs jejaring sosial mungkin lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja, karena sebagian besar pengguna jejaring sosial adalah dari kalangan remaja pada usia sekolah. Selain banyak manfaat yang didapatkan seperti kemudahan berkomunikasi, pertukaran arus informasi yang cepat, media iklan gratis, memperluas koneksi dan jaringan bisnis dan menambah teman, juga membawa dampak negatif seperti ketergantungan karena kebiasaan mengakses dan membuka situs-situs jejaring sosial, tidak bisa mengontrol diri, susah berinteraksi di dunia nyata, mereka akan lebih mementingkan diri sendiri.

Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet dan mereka juga akan lupa dengan tugas utamanya untuk belajar. Semua pihak, sebagai pemerintah, masyarakat, dan media perlu ikut bertanggung jawab menghadapi tantangan kemudahan hidup yang ditawarkan internet di masa depan. Karena hal tersebut akan berpengaruh dalam pembentukan generasi unggul dimasa yang akan datang. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak membawa manfaat bagi kehidupan kita, oleh karena itu gunakanlah dengan arif dan bijaksana. Walaupun kebanyakan pengguna media sosial adalah anak-anak dan remaja tapi pengawasan dan pendampingan kepada mereka disaat menggunakan media tersebut sangatlah penting agar tidak disalah gunakan dan mendapatkan informasi yang salah. Selain orang tua Pemerintah juga wajib ikut andil dalam mengawasi perkembangan anak-anak dan remaja juga pengawasan terhadap pihak-pihak penyedia situs-situs media sosial dengan aturannya.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun gambar diatas pada saat tim Pkm memberikan materi bijak dan cerdas dalam penggunaan media sosial ada diskusi dan tanya jawab antara warga dan remaja desa cicalengka kecamatan pagedangan kabupaten tangerang-banten. Serta memberikan arahan terkait penggunaan media sosial yang baik dan benar.



Gambar 2. Foto Tim PKM Bersama Kepala Desa Cicalengka dan Warga

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari sosialisasi yang telah diselenggarakan maka dapat pengabdian simpulkan bahwa:

1. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang era digital, tantangan dan peluang yang dihadapi serta ciri pribadi yang mampu berwirausaha.
2. Ada tiga remaja dari perwakilan di Desa Cicalengka Kelurahan Pagedangan Tangerang ini yang telah sukses untuk memasarkan produknya di dunia maya. Para remaja ini bersedia untuk berjejaring dan membagi pengalaman atau ilmu kepada masyarakat
3. Masyarakat membutuhkan praktek atau pendampingan secara langsung dalam proses marketing dari usaha yang akan atau telah ditekuni.

Saran

Adapun terkait saran yang dapat tim pengabdian sampaikan antara lain:

1. Bagi mahasiswa, agar mencari terobosan-terobosan baru, agar program-program yang disampaikan dapat diterima masyarakat, terutama untuk program-program baru.
2. Bagi masyarakat, agar senantiasa mau terbuka terhadap informasi dan ide-ide baru, juga perlu adanya peningkatan peran serta dalam berbagai macam kegiatan yang berguna untuk kemajuan masyarakat itu sendiri.
3. Bagi masyarakat, perlunya melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang unggul di wilayah Desa Cicalengka Kelurahan Pagedangan Tangerang dalam kaitannya dengan kemajuan era digital
4. Pihak Universitas Pamulang Tangerang, perlunya memberikan pelatihan atau pendampingan bagi masyarakat baik dari sisi perempuan/ ibu, remaja atau karang taruna dalam menyikapi perkembangan teknologi di era digital. Salah satunya melalui pembentukan kelompok usaha untuk didampingi dalam pemasaran di era digital. Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang menjadi wirausaha perkembangan teknologi di era digital. Salah satunya melalui pembentukan kelompok usaha untuk didampingi dalam pemasaran di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ritonga, A. 2003, Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Burhan Ashofa. Metode Penelitian Hukum. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Elkind D. Egocentrism In Adolescence. *Child Development*. 1967.
- Setiono. Pemahaman Terhadap Metodologi Penelitian Hukum. Surakarta: Program Studi Ilmu Hukum Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret (UNS), 2010.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>.
- Solihin, D., Ahyani, Karolina, Pricilla, L., Octaviani, I.R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 2(3). 307-311.
- Solihin, D., & Wibawanto, E. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pelanggan Dalam Memilih Klub Basket Satria Indonesia Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*. 3(3), 30-36.
- Solihin, D. (2020). Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mandiri*. 4 (1), 38 – 51.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Usaha Kecil Dan Menengah Warga Di Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). 351–355.
- Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi& Bisnis*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>.